

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dipergunakan untuk mengkaji suatu objek dengan alami tanpa memanipulasi penelitian yang ada di dalamnya, serta tanpa adanya pengujian hipotesis dengan metode alamiah dan hasil penelitian diharapkan bukan generalisasi menggunakan dasar ukuran banyaknya isi namun makna seginkualitas dari isi penelitian tersebut.¹

Dalam penelitian ini, data deskriptif menghasilkan hasil penelitian berupa tulisan, lisan dan gambar bukan angka dari perilaku yang diamati.² Pendekatan tersebut diarahkan kepada individu dan latar yang utuh. Dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian ini ialah metode yang digunakan meneliti penelitian secara alami (*natural setting*), dengan lawan dari eksperimen peneliti sebagai kunci sebuah instrumen, dengan menggunakan teknik mengumpulkan beberapa data tertentu, serta analisis data yang memiliki sifat induktif.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm 24.

² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) Hlm 3.

B. Data dan Sumber Data

Kata-kata menjadi sumber utama dalam penelitian kualitatif ini, tindakan setelahnya ialah mengambil data lain seperti dokumen dll. Selain itu, hal ini berkaitan dengan bagian data yang terbagi ke dalam tindakan dan kata-kata, serta beberapa sumber data yang tertulis, statistik dan foto jika memungkinkan.

Pada penelitian ini, peneliti lebih banyak menggunakan tanda-tanda dan makna-makna, maka teks sebagai sumber data yang tepat dalam pengumpulannya. Karena dalam teks ini seringkali digunakan pada penelitian yang membahas sebuah sistem pada tanda. Dalam sebuah ilmu komunikasi, semua jenis tanda yang terdapat teks disana ada simbol yang dengan sengaja dipilih. Maka yang peneliti gunakan sebagai sumber data adalah *word of songs* atau liriknya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga metode yakni:

1. Observasi

Peneliti menggunakan pengamatan langsung pada lirik lagu religi “Debu-Debu Berterbangan” dengan memanfaatkan tanda dan makna yang terdapat dalam lagu tersebut untuk dianalisis.

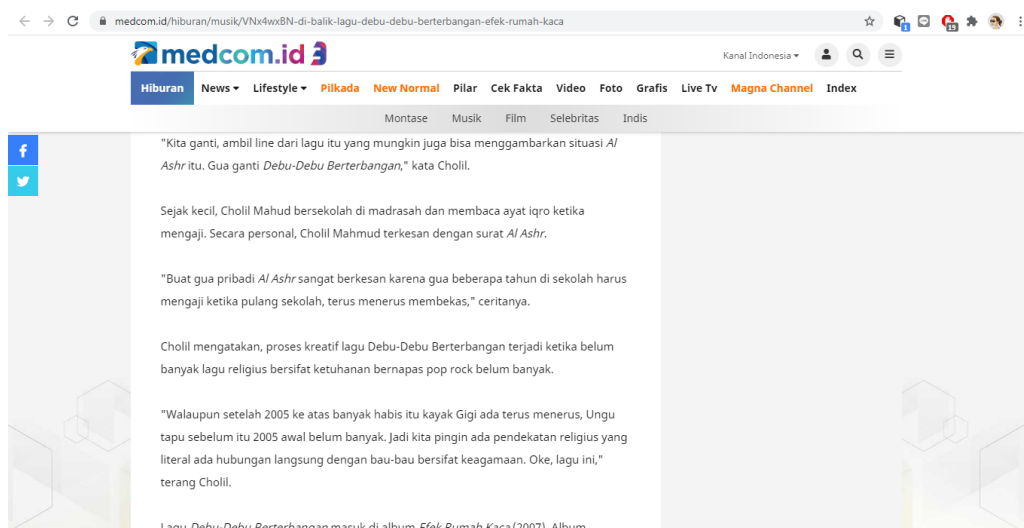
2. Dokumentasi

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang didapatkan melalui lirik lagu “Debu-Debu Berterbangan”, serta mencari di berbagai portal berita guna

memperoleh informasi yang membantu untuk analisis data. Dokumentasi ini dilakukan untuk menambah referensi guna mengetahui tanda dan makna dalam penelitian ini.

Gambar 3.1

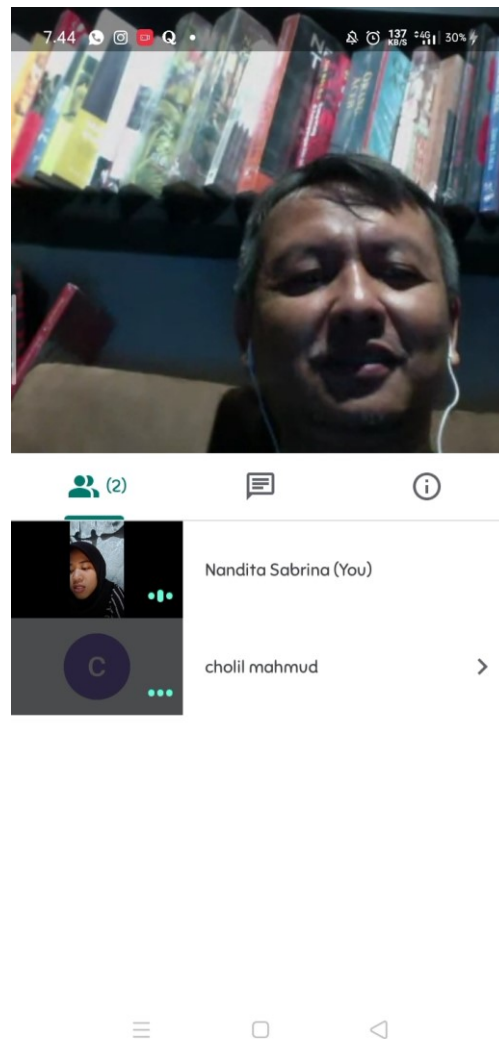
Berita Makna Lagu Debu-Debu Berterbangan



Sumber: <http://medcom.id/>

3. Wawancara

Penelitian juga menggunakan metode wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan pencipta lagu sekaligus vokalis dari grup band Efek Rumah Kaca, Cholil Mahmud. Wawancara ini dilakukan guna untuk memperkuat hasil analisis untuk penelitian ini.

Gambar 3.2**Dokumentasi Wawancara Dengan Cholil Mahmud****D. Analisis Data**

Analisis semiotika dan teori makna adalah teknik yang dipergunakan dalam menganalisis penelitian ini. Teknik analisis ini berupa sebuah metode yang memberikan analisis tanda serta memberikan makna kepada tanda yang ada pada pesan atau teks, sehingga bisa mendapatkan tafsiran makna suatu pesan baik pesan tersirat maupun pesan tersurat. Teks

yang ada pada hubungan ini merupakan sebuah bentuk dan sistem pada lambang, maupun yang ada pada media massa ataupun di luar dari media tersebut.

Analisis semiotika dalam lagu “Debu-Debu Berterbangan” dikupas dengan pisau analisis dari Charles Sanders Peirce dan juga teori makna. Dengan teori yang dicetuskannya, lirik lagu “Debu-Debu Berterbangan” dapat diketahui makna dan tanda yang termasuk pada lirik lagu ini, berdasarkan klasifikasi tanda. Klasifikasi tanda dari Peirce yang digunakan adalah:

1. *Qualisign*

Adalah tanda yang memiliki kualitas.

2. *Iconic Legisign*

Tanda yang memberikan informasi mengenai aturan atau hukum.

3. *Iconic Sinsign*

Tanda yang menunjukkan sesuatu yang mirip.

4. *Rhematic Indexical Legisign*

Tanda yang menunjuk pada suatu objek.

5. *Dicent Indexical Legisign*

Tanda yang memiliki makna informasi dan mengacu pada subjeknya.

Selain itu pada teori makna, peneliti menggunakan :

1. Sinonim

Adanya makna yang sama antar satu ujaran dengan yang lain.

2. Ambiguitas

Kata atau kalimat yang bermakna ganda.

3. Homonim

Dua buah kata atau suatu kalimat yang memiliki bentuk yang hampir sama dan maknanya berbeda.

4. Redudansi

Pemakaian ujaran berlebihan pada suatu ujaran.

5. Polisemi

Terdapat lebih dari satu makna yang terdapat pada satuan bahasa tersebut.

E. Teknik Keabsahan Data

a. Kecukupan Referensial

Konsep ini digunakan untuk alat menampung dan menyesuaikan dengan kritik yang ditulis untuk keperluan evaluasi. Untuk penelitian ini kecukupan referensi yang diperlukan adalah lirik lagu dan lagu “Debu-Debu Berterbangan” dalam format mp3, dan buku-buku penunjang seperti buku semiotika, buku teori makna, dan lain-lain.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan menggunakan cara mengurai data secara lebih terperinci. Ketekunan tersebut didapatkan dengan mengamati tanda dan simbol-simbol yang ada dalam lirik lagu “Debu-Debu Berterbangan”. Ketekunan dalam pengamatan

dibutuhkan agar pembaca dapat memahami penemuan apa saja yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti membaca keseluruhan teks lirik lagu untuk menemukan tanda dan makna yang ada di dalam lirik tersebut.